

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Korelasional dengan pendekatan *Cohort* (Prospektif) dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu dukungan keluarga dan kemampuan ibu postpartum dalam merawat bayi baru lahir tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Operasional Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemampuan Ibu Postpartum dalam Merawat Bayi Baru Lahir

3.3 Populasi; Sampel dan Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu nifas primipara fisiologi hari ke-3 di wilayah kerja Puskesmas Jabung, Malang pada bulan Juli 2018 yang memenuhi kriteria sejumlah 14 responden.

3.4.2 Sampel

Dalam penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan seluruh populasi sebagai anggota sampel dalam penelitian yaitu adalah ibu nifas primipara fisiologi hari ke-3 di Puskesmas Jabung sejumlah 14 responden.

3.4.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling dengan jenis *Total Sampling*.

3.4 Kriteria Sampel/Subjek Penelitian

3.4.1 Kriteria Inklusi

Pada penelitian ini terdapat beberapa kriteria inklusi, diantaranya yaitu:

- a. Ibu nifas primipara hari ke-3
- b. Ibu nifas yang tidak mengalami komplikasi saat persalinan dan masa nifas.
- c. Bersedia menjadi responden
- d. Bertempat tinggal di Desa Jabung.
- e. Ibu tidak tinggal bersama asisten rumah tangga
- f. Ibu dan keluarga telah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang

perawatan BBL dari fasilitas kesehatan

3.5 Variabel Penelitian atau Fokus Studi

3.5.1 Variabel Independen

Variabel independent atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini adapun variabel bebas yaitu dukungan keluarga.

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini adapun variabel dependen atau variabel terikat yaitu kemampuan ibu postpartum dalam merawat bayi baru lahir.

3.6 Definisi Operasional Variabel/Fokus Studi

3.1 Tabel Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategorisasi
Independen: Dukungan keluarga	Merupakan bantuan nyata atau tindakan yang diberikan oleh anggota keluarga inti yang dapat membantu ibu lebih fokus dalam merawat bayi. Meliputi : – Dukungan Emosional – Dukungan Instrumental – Dukungan Penghargaan – Dukungan Informatif	Lembar observasi/ <i>checklist</i>	Ordinal	Baik: 68% - 100% Cukup: 34% - 67 % Kurang : 0% - 33%
Dependen : Kemampuan merawat BBL	Kecakapan ibu dalam merawat bayinya dirumah yang dilakukan secara tepat		Ordinal	
	– Perawatan tali pusat	Lembar observasi/ <i>checklist</i>	Ordinal	Baik : Nilai \geq mean+ SD Cukup : Mean-SD \leq nilai < mean + SD Kurang : Nilai < mean-SD
	– Memandikan dan membedong bayi	Lembar observasi/ <i>checklist</i>	Ordinal	Baik : Nilai \geq mean+ SD Cukup : Mean-SD \leq nilai < mean + SD Kurang : Nilai < mean-SD

	- Menyusui bayi	Lembar observasi/ <i>checklist</i>	Ordinal	Baik : Nilai \geq mean+ SD Cukup: Mean-SD \leq nilai < mean + SD Kurang : Nilai < mean-SD
--	-----------------	---------------------------------------	---------	---

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Jabung, Malang pada tanggal 1 - 31 Juli 2018.

3.8 Alat Pengumpulan Data

3.8.1 Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data menggunakan *checklist* / panduan penilaian dukungan keluarga serta perawatan BBL meliputi perawatan tali pusat, memandikan bayi, dan menyusui bayi.

3.8.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas dengan menggunakan *Point Biserial* dan diperoleh r tabel 0,576. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan pada 24 pertanyaan dukungan keluarga telah diperoleh nilai r hitung $>$ r tabel yaitu antara 0,583-0,909 sebanyak 21 pertanyaan dinyatakan valid dan nilai r hitung $<$ r tabel yaitu antara 0,091-0,363 sebanyak 3 pertanyaan dinyatakan tidak valid, sehingga tidak dimasukkan dalam kuesioner dukungan keluarga

b. Reliabilitas

Pada uji reliabilitas diketahui bahwa pertanyaan dukungan keluarga dalam melakukan perawatan bayi baru lahir diperoleh nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,951. Pertanyaan dikatakan reliabel jika Cronbach's Alpha $>$ 0,600 sehingga pertanyaan pada kuesioner dukungan keluarga dalam melakukan perawatan bayi baru lahir dapat dinyatakan reliabel.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Cara memperoleh data mengenai dukungan keluarga dan kemampuan ibu postpartum dalam melakukan perawatan bayi baru lahir di Puskesmas Jabung, digunakan alat ukur berupa lembar observasi. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian melalui dua tahap sebagai berikut:

3.9.1 Tahap Persiapan

- a. Peneliti meminta surat pengantar dari Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang untuk melakukan penelitian yang ditujukan kepada Bakesbangpol Kabupaten Malang.
- b. Surat balasan dari Bakesbangpol ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Malang.
- c. Surat balasan dari Dinas Kabupaten Malang ditujukan ke Puskesmas Jabung
- d. Setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala Puskesmas Jabung, peneliti melakukan pengumpulan data.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Setelah izin diberikan oleh Kepala Puskesmas Jabung, peneliti memulai penelitian dengan melakukan pengumpulan data pada calon responden.
- b. Peneliti datang ke tempat tinggal responden menjelaskan maksud dan tujuan penelitian pada calon responden untuk mendapatkan persetujuan.
- c. Setelah calon responden setuju, peneliti memberikan lembar *informed consent* sebagai tanda bahwa bersedia menjadi responden.
- d. Peneliti memastikan responden telah memasuki periode *Taking Hold* dengan menanyakan kepada responden serta memastikan tanggal partus melalui buku KIA.
- e. Peneliti melakukan *home care* sesuai dengan waktu yang telah disetujui oleh responden pada hari ke-3 masa nifas untuk mengukur dukungan

keluarga yang diberikan kepada ibu saat melakukan perawatan BBL serta mengukur kemampuan ibu dalam merawat BBL.

Peneliti menilai dukungan keluarga dengan cara menanyakan secara langsung kepada ibu meliputi item dukungan keluarga yang terdapat pada lembar kuesioner dan mengisi kuesioner tersebut sesuai dengan jawaban ibu.

Sedangkan untuk mengukur kemampuan ibu dalam melakukan perawatan BBL peneliti melakukan observasi secara langsung saat ibu melakukan perawatan BBL.

- f. Peneliti melakukan observasi kemampuan ibu dalam melakukan perawatan BBL dengan keluarga sebagai *social support* yang utama dengan frekuensi 3 kali observasi yaitu hari ke-3, hari ke-6 dan hari ke-10 masa nifas.
- g. Pada penilaian kemampuan perawatan BBL peneliti menggunakan data observasi ketiga.
- h. Lembar observasi yang telah diisi kemudian dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya oleh peneliti selanjutnya dilakukan analisa data.

3.10 Metode Pengolahan Data

Sebelum dilakukan analisis, data diolah terlebih dahulu. Kegiatan dalam mengolah data meliputi *editing*, *coding* dan *tabulating*:

3.10.1 Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. *Editing* dalam penelitian ini dengan melakukan pengumpulan semua hasil observasi yang telah dilakukan kemudian melengkapi data-data yang belum lengkap dan memastikan data tersebut sudah benar.

3.10.2 Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer.

- a. Kode responden

Responden 1	: R1
Responden 2	: R2
Responden 3	: R3
Responden n	: Rn
- b. Kode usia

< 20 tahun	: 1
20-35 tahun	: 2
>35 tahun	: 3
- c. Kode pendidikan

Dasar (SD, SMP)	: 1
Atas (SMA)	: 2
Tinggi (Perguruan Tinggi)	: 3
- d. Kode pekerjaan

Bekerja	: 1
Tidak bekerja	: 2
- e. Dukungan keluarga

Baik	: 1
Cukup	: 2
Kurang	: 3
- f. Kemampuan merawat BBL

Baik	: 1
Cukup	: 2
Kurang	: 3

3.10.3 Scoring

Scoring adalah upaya pemberian skor atau penilaian terhadap item-item yang perlu diberikan nilai atau skor.

- a. Pemberian skor terhadap item pada *checklist* dukungan keluarga, tiap butir langkah terdapat 2 kategori yaitu untuk langkah yang dilakukan diberikan nilai 1 jika keluarga melakukan komponen tersebut, diberikan nilai 0 jika keluarga tidak melakukan komponen tersebut. Kemudian akan dilakukan

penilaian dan pemberian scoring dengan rumus :

Adapun panduan penentuan penilaian adalah sebagai berikut :

- 1) Jumlah pilihan nilai : 2

- 2) Jumlah komponen : α
 3) Skor terendah : 0 (jika komponen tidak dilakukan)
 4) Skor tertinggi : 1 (jika komponen tersebut dilakukan

dengan benar dan tepat)

5) Jumlah skor terendah :
 Skoring terendah x jumlah pertanyaan
 $= 0 \times \alpha = 0$
 $= 0/\alpha \times 100\% = 0$

6) Jumlah skor tertinggi :
 Skoring terendah x jumlah pertanyaan
 $= 1 \times \alpha = 1\alpha$
 $= \alpha/\alpha \times 100\% = 100\%$

Penentuan scoring pada criteria objektif

Rumus umum :

$$P = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

x = Jumlah komponen yang dilakukan responden

y = Jumlah komponen yang diharapkan

Menurut Skala Guttman :

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{100 - 0}{3}$$

$$I = 33,33 = 33$$

Keterangan :

I = Interval

R = Skor tertinggi – skor terendah

K = Banyaknya criteria yang disusun pada criteria objektif suatu variabel

Kriteria penilaian = (Skor tertinggi – interval) x 100%

$$= (100 - 33) \times 100\%$$

$$= 67\%$$

Sehingga dukungan keluarga dapat dikategorisasikan sebagai berikut :

Baik : 68% - 100%

Cukup : 34% - 67 %

Kurang : 0% - 33%

- b. Pemberian skor terhadap item pada *checklist* kemampuan merawat BBL, tiap butir langkah terdapat 3 kategori yaitu untuk langkah yang dilakukan diberikan nilai 2 jika ibu dapat melakukan komponen tersebut dengan benar

dan tepat, diberikan nilai 1 jika ibu dapat melakukan komponen tersebut namun belum tepat, diberikan nilai 0 jika ibu tidak melakukan komponen tersebut. Kemudian akan dilakukan penilaian dan pemberian scoring dengan tahapan sebagai berikut :

1) Menentukan mean menggunakan rumus :

$$= \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i}$$

Keterangan :

M_x : Mean

$\sum F_i X_i$: Jumlah responden dikali nilai tengah

$\sum F_i$: Jumlah responden

2) Menentukan Standar Deviasi menggunakan rumus :

$$= \sqrt{\frac{\sum F_i X_i^2}{\sum F_i} - \left(\frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i}\right)^2}$$

Keterangan :

SD_x : Standar Deviasi

$\sum F_i$: Jumlah responden

$\sum F_i X_i$: Jumlah responden dikali nilai tengah

$\sum F_i X_i^2$: Jumlah responden dikali kuadrat nilai tengah

3) Menghitung mean + SD dan mean – SD

4) Mengelompokkan kemampuan responden dalam kategori baik, cukup,

kurang (Sudijono, 2008).

Berikut ini criteria pengelompokan responden berdasarkan kemampuan:

Baik : Nilai \geq mean + SD

Cukup : Mean – SD \leq nilai < mean + SD

Kurang : Nilai < mean – SD

3.10.4 *Tabulating*

Pada penelitian ini data-data yang telah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Melakukan tabulasi data dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi terhadap data yang ada dalam lembar observasi. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam membaca data yang telah terkumpul.

Pada tahap ini pengelompokan data sesuai dengan criteria yang telah ditetapkan, kemudian dituliskan dalam bentuk tabel-tabel. Data tersebut kemudian dihitung presentasinya sesuai kelompok menggunakan rumus :

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

p = presentase

f = data yang dicari

n = data seluruhnya

Hasil presentase di interpretasikan sebagai berikut :

Seluruh	: 100%
Hampir seluruh	: 76-99%
Sebagian besar	: 51-75%
Setengahnya	: 50%
Hampir setengah	: 26-49%
Sebagian kecil	: 1-25%
Tidak satupun	: 0%

(Nursalam, 2011)

3.11 Analisa Data

Setelah data terkumpul dan diperiksa, peneliti akan melakukan analisis data dengan cara *KorelasiSpearman Rank*. Pengujian dengan *KorelasiSpearman Rank* digunakan untuk menguji hubungan dua buah variabel dengan skala ordinal dan mengukur kuatnya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel nominal lainnya. Sumber data untuk kedua variabel yang akan dikonversikan dapat berasal dari sumber yang tidak sama, jenis data yang dikorelasikan adalah data ordinal, serta data dari kedua variabel tidak harus berdistribusi normal. Tujuan teknik analisis data ini digunakan adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dukungan keluarga dengan kemampuan ibu postpartum dalam merawat

BBL (Usman : 2000). Adapun rumus yang digunakan untuk analisa data dengan

Spearman Rank sebagai berikut :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2-1)}$$

Pada uji *Spearman Rank* ini menghasilkan kesimpulan H_0 ditolak bila p hitung $>$ p tabel (α , df) maka kesimpulannya ada perbedaan yang bermakna (signifikan).

3.12 Etika Penelitian

Pertimbangan etik dan legal dalam penelitian harus dipenuhi untuk menjamin perlindungan kepada subyek penelitian dari segala bentuk bahaya atau ketidaknyamanan fisik atau mental. Sebagai bentuk pertimbangan etik, peneliti berupaya memenuhi *The five right of human subjects in research* (Wood & Haber, 2006; Polit & Beck, 2006). Kelima hak tersebut adalah :

1. Hak *self determination*

Responden diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela tanpa ada unsure paksaan atau pengaruh dari orang lain, atau untuk mengundurkan diri dari penelitian ini tanpa sanksi apapun. Kesediaan pasien dibuktikan dengan penandatanganan *informed consent* oleh responden.

2. Hak terhadap *privacy* dan *dignity*

Peneliti merahasiakan informasi yang diberikan oleh responden dan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian saja. Peneliti juga menjaga privasi responden terutama saat melakukan tindakan kepada responden dengan cara menutup pintu atau memasang pembatas antar pasien.

3. Hak *anonymity* dan *confidentiality*

Selama kegiatan penelitian ini, *anonymity* dijaga dengan cara tidak mencantumkan nama responden dan sebagai gantinya peneliti menggunakan nomor responden. Identitas responden tidak dihubungkan dengan informasi yang

mereka barikan dan nama responden tidak akan dipublikasikan atau diketahui orang lain. Semua informasi yang didapat dari responden dijaga kerahasiaannya termasuk keterlibatan responden dalam penelitian ini.

4. Hak terhadap *fair treatment*

Responden diberikan leaflet dan booklet edukasi postnatal pendekatan FCMC, diberikan setelah dilakukan pengukuran kemampuan merawat BBL (*Pretest*).

5. Hak terhadap *protection from discomfort and harm*

Peneliti memberikan kesempatan kepada responden apabila responden merasa tidak nyaman dan tidak aman selama penelitian ini, maka responden diberikan kesempatan untuk memilih, apakah berhenti berpartisipasi dalam penelitian ini dan hanya diberikan intervensi dari tenaga kesehatan yang ada di puskesmas.

Dalam rangka memenuhi hak-hak tersebut, maka peneliti telah menerapkan prinsip etik dalam bentuk *informed consent*, yang merupakan prinsip legal yang mengembangkan kemampuan responden untuk membuat keputusan yang dipahami dengan benar untuk menerima atau menolak intervensi atau partisipasi dalam penelitian berdasarkan informasi yang diberikan dalam lembar *consent*. Pada awal penelitian, peneliti telah memberikan penjelasan singkat tentang penelitian ini kepada calon responden. Penjelasan tersebut meliputi tujuan penelitian, prosedur penelitian, lama keterlibatan partisipan, hak-hak responden dan bagaimana responden diharapkan dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.